

## BAB XI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 11.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan hasil perhitungan dari bab-bab sebelumnya pada prarancangan pabrik Bahan Bakar Minyak (BBM) dari sampah plastik dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Prarancangan pabrik Bahan Bakar Minyak (BBM) dari sampah plastik polietilen dengan kapasitas bahan baku 14.500 ton/tahun direncanakan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri khususnya daerah Sumatra Barat.
2. Dari analisa teknis dan ekonomi yang dilakukan, maka pabrik Bahan Bakar Minyak (BBM) dari sampah plastik Polietilen dengan kapasitas bahan baku 14.500 ton/tahun layak didirikan di Lubuk Minturun Kota Padang Provinsi Sumatra Barat.
3. Prarancangan pabrik BBM dari sampah plastik merupakan perusahaan berbentuk Perseroan Terbatas (PT) dengan struktur organisasi *line and staff* dengan jumlah tenaga kerja 107.
4. Dari perhitungan analisa ekonomi, maka pabrik BBM dari sampah plastik ini layak didirikan dengan :

- <i>Direct Production Cost</i>	= US\$ 149.774.200,49
	= Rp 1.996.939.415.174,79
- <i>Plant Overhead Cost</i>	= US\$ 27.113.046,30
	= Rp 361.498.246.358,22
- <i>General Expenses</i>	= US\$ 63.914.829,14
	= Rp 852.176.416.875,17
- <i>Fixed Cost</i>	= US\$ 94.743.993,71
	= Rp 1.263.221.668.098,76
- <i>Variable Cost</i>	= US\$ 176.386.469,32
	= Rp 2.351.760.795.483,48

### **11.2 Saran**

Berdasarkan pertimbangan dari analisa ekonomi yang telah dilakukan pabrik Bahan Bakar Minyak (BBM) dari sampah plastik ini layak untuk dilanjutkan ke tahap rancangan. Untuk itu disarankan kepada pengurus dan pemilik modal untuk dapat mempertimbangkan dan mengkaji ulang tentang pendirian pabrik Bahan Bakar Minyak (BBM) dari sampah plastik.